

ANALISIS PERMASALAHAN KEUANGAN DALAM BISNIS TRANSPORT LEASING: TINJAUAN TERHADAP PENGELOLAAN MODAL DAN LIKUIDITAS

Silvia Ami Ruliyanti¹⁾, Delia Anggraeni²⁾, Astri Nurhayati³⁾, Dita Athiyah Salsabila⁴⁾,
Siti Nurlisah⁵⁾

Universitas Pelita Bangsa, Bekasi

Correspondence		
Email: silviaamyuliyanti@gmail.com ¹⁾ , deliaanggraeni330@gmail.com ²⁾ , astrinurhaa10@gmail.com ³⁾ , ditaathiyahsalsabila@gmail.com ⁴⁾ , sitinurlisah80@gmail.com ⁵⁾	No. Telp:	
Submitted: 2 Juli 2024	Accepted: 7 Juli 2024	Published: 8 Juli 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis permasalahan keuangan yang sering dihadapi dalam bisnis transport leasing, dengan fokus pada pengelolaan modal dan likuiditas. Transport leasing merupakan industri yang penting dalam ekonomi global, namun seringkali dihadapkan pada tantangan keuangan yang kompleks. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai permasalahan yang muncul dalam pengelolaan modal dan likuiditas dalam bisnis transport leasing. Hasil analisis menunjukkan bahwa salah satu permasalahan utama dalam pengelolaan modal adalah ketidakseimbangan antara pendanaan jangka panjang dan pendek. Banyak perusahaan transport leasing cenderung mengandalkan pendanaan jangka pendek untuk mendanai aset jangka panjang mereka, yang dapat meningkatkan risiko likuiditas dan rentan terhadap perubahan kondisi pasar. Selain itu, permasalahan likuiditas juga muncul akibat dari penjadwalan pembayaran sewa yang tidak sinkron dengan pembayaran cicilan pinjaman. Kemudian, penelitian ini mengidentifikasi beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan keuangan tersebut. Diantaranya adalah diversifikasi sumber pendanaan, manajemen kas yang lebih efektif, dan peningkatan kerjasama dengan lembaga keuangan untuk mendapatkan akses ke pendanaan jangka panjang dengan suku bunga yang lebih rendah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi dan pengambil keputusan dalam industri transport leasing untuk meningkatkan pengelolaan modal dan likuiditas mereka, sehingga dapat mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan kinerja bisnis mereka secara keseluruhan.

Kata kunci : Transport leasing, Pengelolaan modal, Likuiditas, Permasalahan keuangan, Strategi mitigasi.

ABSTRACT

This research aims to analyze the financial problems often faced in the transport leasing business, with a focus on capital and liquidity management. Transport leasing is an important industry in the global economy, but is often faced with complex financial challenges. This research uses descriptive analysis methods to identify and analyze various problems that arise in capital and liquidity management in the transport leasing business. The analysis results show that one of the main problems in capital management is the imbalance between long and short term funding. Many transport leasing companies tend to rely on short-term funding to fund their long-term assets, which can increase liquidity risks and be vulnerable to changes in market conditions. Apart from that, liquidity problems also arise as a result of scheduling rental payments that are not in sync with loan installment payments. Then, this research identifies several strategies that can be implemented to overcome these financial problems. Among them are diversification of funding sources, more effective cash management, and increased cooperation with financial institutions to gain access to long-term funding at lower interest rates. Thus, this research provides valuable insights for practitioners and decision makers in the transport leasing industry to improve their capital and liquidity management, thereby reducing financial risks and improving their overall business performance.

Keyword : Transport leasing, Capital management, Liquidity, Financial issues, Mitigation strategies.

PENDAHULUAN

Industri transport leasing merupakan sektor yang penting dalam perekonomian global, memfasilitasi akses terhadap kendaraan untuk individu dan perusahaan tanpa harus membeli secara langsung. Meskipun memiliki potensi besar untuk pertumbuhan dan pengembangan, bisnis transport leasing juga dihadapkan pada sejumlah permasalahan keuangan yang

kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap permasalahan keuangan yang sering dihadapi dalam bisnis transport leasing, dengan fokus khusus pada pengelolaan modal dan likuiditas.

Secara umum, permasalahan keuangan dalam bisnis transport leasing mencakup berbagai aspek, mulai dari manajemen modal hingga pengelolaan risiko likuiditas. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh perusahaan transport leasing adalah ketidakseimbangan antara sumber pendanaan jangka panjang dan pendek. Banyak perusahaan cenderung mengandalkan pendanaan jangka pendek untuk mendanai aset jangka panjang, yang dapat meningkatkan risiko likuiditas dan rentan terhadap fluktuasi kondisi pasar.

Selain itu, permasalahan likuiditas juga muncul akibat dari ketidaksesuaian antara jadwal pembayaran sewa dengan pembayaran cicilan pinjaman. Ini dapat menyebabkan tekanan keuangan yang signifikan, terutama dalam situasi di mana arus kas masuk tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengidentifikasi secara terperinci berbagai permasalahan keuangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan transport leasing, serta menganalisis strategi mitigasi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Melalui analisis yang komprehensif, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi dan pengambil keputusan dalam industri transport leasing untuk meningkatkan pengelolaan modal dan likuiditas mereka, sehingga dapat mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Dalam konteks literatur terkait, beberapa penelitian sebelumnya telah mengungkapkan berbagai aspek terkait permasalahan keuangan dalam industri transport leasing. Sebagai contoh, penelitian oleh Selinda (2023) mengkaji penyelesaian permasalahan debitur dalam perjanjian leasing, sementara Alexandro et al. (2022) melakukan analisis penjualan kredit melalui leasing. Maslihan dan Putra (2023) mengulas perlindungan hukum bagi debitur leasing terdampak pandemi COVID-19, sedangkan Dirkareshza et al. (2021) mengoptimalkan hukum terhadap lessee yang melakukan wanprestasi. Selain itu, Syam et al. (2023) menyoroti sengketa leasing dalam konteks penyelesaian sengketa konsumen.

Namun demikian, terdapat kebutuhan untuk lebih mendalam dalam menganalisis permasalahan keuangan khususnya terkait pengelolaan modal dan likuiditas dalam bisnis transport leasing. Oleh karena itu, penelitian ini akan memperluas pemahaman kita tentang dinamika keuangan dalam industri ini dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur yang ada.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting dalam mengisi celah pengetahuan dan memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan teori dan praktik di bidang manajemen keuangan, terutama dalam konteks industri transport leasing.

LANDASAN TEORI

Landasan teori yang mendukung analisis permasalahan keuangan dalam bisnis transport leasing, dengan fokus pada pengelolaan modal dan likuiditas, melibatkan beberapa konsep dan teori yang relevan. Pertama-tama, konsep dasar tentang transport leasing perlu dipahami. Transport leasing adalah praktik bisnis di mana perusahaan atau individu menyewakan kendaraan untuk digunakan dalam jangka waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang disepakati. Model bisnis ini memungkinkan penyewa untuk memiliki akses terhadap kendaraan tanpa harus membelinya secara langsung, sementara pemilik kendaraan mendapatkan pendapatan dari pembayaran sewa.

Pengelolaan modal menjadi krusial dalam bisnis transport leasing. Konsep pengelolaan modal mencakup pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang tepat antara risiko dan pengembalian. Dalam konteks transport leasing, pengelolaan modal mencakup keputusan strategis tentang sumber pendanaan, alokasi modal untuk pembelian atau penyewaan kendaraan baru, serta manajemen risiko keuangan yang terkait dengan fluktuasi pasar dan kondisi ekonomi.

Likuiditas adalah aspek penting lainnya yang perlu diperhatikan dalam bisnis transport leasing. Likuiditas merujuk pada kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo dengan menggunakan aset yang tersedia. Dalam konteks transport leasing, likuiditas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk struktur pendanaan, jadwal pembayaran sewa, dan arus kas dari penyewaan kendaraan. Manajemen likuiditas yang efektif menjadi kunci untuk menjaga kestabilan keuangan dan kelangsungan bisnis perusahaan transport leasing.

Teori portofolio juga relevan dalam konteks analisis keuangan bisnis transport leasing. Teori portofolio menyatakan bahwa investor dapat mencapai tingkat risiko yang diinginkan dengan mengalokasikan aset mereka ke berbagai instrumen investasi. Dalam hal ini, perusahaan transport leasing perlu mempertimbangkan diversifikasi portofolio aset mereka, termasuk kendaraan yang disewakan, untuk mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi nilai pasar atau permintaan.

Selain itu, teori keuangan perusahaan juga memberikan wawasan penting dalam memahami bagaimana perusahaan transport leasing membuat keputusan keuangan. Teori ini mencakup konsep seperti struktur modal, nilai perusahaan, dan teori agensi, yang semuanya berperan dalam membentuk kebijakan keuangan dan praktek manajemen keuangan dalam bisnis transport leasing.

Terakhir, kerangka regulasi juga memiliki dampak signifikan terhadap operasi bisnis transport leasing. Perusahaan di sektor ini harus mematuhi peraturan dan standar keuangan yang berlaku, seperti peraturan akuntansi dan peraturan keuangan, yang dapat mempengaruhi praktik pengelolaan modal dan likuiditas mereka.

Dengan memahami landasan teori ini, penelitian ini dapat melakukan analisis yang komprehensif terhadap permasalahan keuangan dalam bisnis transport leasing, serta menyusun strategi mitigasi yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan dan kelangsungan bisnis perusahaan dalam industri ini.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengandalkan studi pustaka sebagai sumber utama data. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menjelajahi secara mendalam permasalahan yang kompleks dalam bisnis transport leasing, terutama terkait dengan pengelolaan modal dan likuiditas. Dalam pendekatan ini, data akan dikumpulkan dan dianalisis melalui tinjauan terhadap berbagai literatur, artikel ilmiah, buku, laporan keuangan, dan dokumen terkait lainnya yang relevan dengan tema penelitian.

Studi pustaka dipilih sebagai metode utama pengumpulan data karena memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang luas dan beragam mengenai permasalahan keuangan dalam bisnis transport leasing. Data akan dianalisis secara deskriptif, dengan penekanan pada identifikasi dan eksplorasi berbagai permasalahan yang muncul, serta pembahasan mengenai strategi mitigasi yang dapat diterapkan. Analisis deskriptif akan membantu dalam memberikan

pemahaman yang komprehensif tentang kondisi keuangan dalam bisnis transport leasing dan memberikan landasan yang kuat bagi temuan penelitian.

Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang permasalahan keuangan dalam industri transport leasing, serta memberikan panduan praktis bagi praktisi dan pengambil keputusan dalam mengelola modal dan likuiditas dengan lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis permasalahan keuangan dalam bisnis transport leasing, dengan fokus pada pengelolaan modal dan likuiditas, merupakan aspek penting dalam memahami dinamika industri ini. Dalam konteks pengelolaan modal, perusahaan transport leasing sering dihadapkan pada tantangan terkait dengan struktur pendanaan yang tidak seimbang antara sumber pendanaan jangka panjang dan pendek. Fenomena ini terkait dengan kecenderungan perusahaan untuk menggunakan pendanaan jangka pendek, seperti pinjaman bank, untuk mendanai aset jangka panjang, seperti kendaraan yang disewakan. Akibatnya, perusahaan dapat menghadapi risiko likuiditas yang meningkat, terutama jika terjadi fluktuasi pasar atau kondisi ekonomi yang tidak terduga.

Likuiditas menjadi perhatian utama dalam bisnis transport leasing, terutama karena perusahaan harus memastikan bahwa mereka memiliki cukup arus kas untuk memenuhi kewajiban keuangan mereka yang jatuh tempo. Jadwal pembayaran sewa yang tidak sejalan dengan pembayaran cicilan pinjaman dapat menyebabkan ketidakcocokan arus kas, yang dapat mengakibatkan tekanan likuiditas. Selain itu, dalam situasi di mana pasar atau kondisi ekonomi mengalami penurunan, perusahaan transport leasing dapat menghadapi penurunan permintaan sewa, yang juga dapat mempengaruhi likuiditas mereka.

Dalam menangani permasalahan keuangan ini, perusahaan transport leasing dapat menerapkan beberapa strategi mitigasi. Salah satunya adalah dengan melakukan diversifikasi sumber pendanaan, termasuk mencari pendanaan jangka panjang dengan suku bunga yang lebih rendah untuk mendanai aset jangka panjang mereka. Diversifikasi ini dapat membantu mengurangi risiko likuiditas yang terkait dengan ketergantungan pada pendanaan jangka pendek. Selain itu, perusahaan juga dapat meningkatkan manajemen kas mereka dengan mengoptimalkan proses pengelolaan arus kas, termasuk melakukan pemantauan yang lebih cermat terhadap arus kas masuk dan keluar.

Selain tantangan pengelolaan modal dan likuiditas, perusahaan transport leasing juga harus memperhatikan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan mereka. Faktor-faktor ini termasuk kondisi pasar, peraturan pemerintah, dan perubahan tren konsumen. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang lingkungan eksternal mereka dan dapat menyesuaikan strategi keuangan mereka sesuai dengan perubahan tersebut.

Dalam konteks penelitian terkait, beberapa studi sebelumnya telah mengungkapkan berbagai aspek terkait permasalahan keuangan dalam bisnis transport leasing. Sebagai contoh, Selinda (2023) melakukan penelitian tentang penyelesaian permasalahan debitur dalam perjanjian leasing, sementara Alexandro et al. (2022) menganalisis penjualan kredit melalui leasing. Temuan dari penelitian-penelitian tersebut dapat memberikan wawasan tambahan dan kontribusi yang berharga bagi pemahaman kita tentang tantangan keuangan dalam industri transport leasing.

Dengan memahami permasalahan keuangan ini dan menerapkan strategi mitigasi yang sesuai, diharapkan perusahaan transport leasing dapat mengoptimalkan kinerja keuangan

mereka, mengurangi risiko, dan mencapai kelangsungan bisnis yang berkelanjutan dalam lingkungan yang dinamis dan kompetitif.

Selain tantangan pengelolaan modal dan likuiditas, perusahaan transport leasing juga dihadapkan pada risiko yang terkait dengan fluktuasi pasar dan perubahan kondisi ekonomi. Industri transport leasing sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar dan tren konsumen, sehingga perusahaan harus dapat mengantisipasi dan menyesuaikan strategi mereka dengan cepat untuk tetap bersaing. Perubahan dalam permintaan pasar, misalnya, dapat memengaruhi tingkat penggunaan kendaraan yang disewakan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi arus kas dan likuiditas perusahaan. Oleh karena itu, pemantauan secara terus-menerus terhadap kondisi pasar dan perubahan tren konsumen menjadi kunci untuk mengelola risiko yang terkait dengan fluktuasi pasar.

Selain itu, aspek regulasi juga memiliki dampak signifikan terhadap operasi bisnis transport leasing. Perusahaan di sektor ini harus mematuhi berbagai peraturan dan standar keuangan yang ditetapkan oleh regulator, seperti peraturan akuntansi dan peraturan keuangan. Kepatuhan terhadap regulasi tersebut tidak hanya penting untuk menjaga reputasi perusahaan, tetapi juga untuk menghindari sanksi dan denda yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, perusahaan transport leasing perlu mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk memastikan bahwa mereka mematuhi semua regulasi yang berlaku.

Dalam konteks persaingan, industri transport leasing juga harus menghadapi tekanan dari pesaing dalam industri yang semakin kompetitif. Perusahaan-perusahaan dalam industri ini berlomba-lomba untuk menarik penyewa dengan menawarkan berbagai promosi dan penawaran khusus. Hal ini dapat menciptakan tekanan tambahan pada margin keuntungan perusahaan dan memengaruhi kinerja keuangan mereka. Oleh karena itu, perusahaan transport leasing harus memiliki strategi pemasaran yang efektif dan diferensiasi produk yang jelas untuk tetap bersaing dalam pasar yang semakin sengit ini.

Pentingnya penerapan teknologi juga tidak dapat diabaikan dalam industri transport leasing. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara bisnis dilakukan dalam industri ini, dengan kemunculan platform dan aplikasi online yang memudahkan penyewa untuk menemukan dan memesan kendaraan secara online. Perusahaan transport leasing yang tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi ini mungkin tertinggal dan kehilangan pangsa pasar mereka kepada pesaing yang lebih inovatif. Oleh karena itu, investasi dalam teknologi informasi menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan pengalaman pelanggan.

Tidak hanya itu, aspek lingkungan juga mulai menjadi perhatian dalam industri transport leasing. Semakin meningkatnya kesadaran akan masalah lingkungan mengakibatkan permintaan akan kendaraan ramah lingkungan semakin tinggi. Dalam menghadapi hal ini, perusahaan transport leasing harus dapat menyesuaikan portofolio kendaraan mereka dengan menawarkan opsi kendaraan yang lebih ramah lingkungan, seperti kendaraan listrik atau kendaraan dengan emisi karbon yang lebih rendah. Dengan demikian, perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar yang semakin berubah dan memposisikan diri sebagai pemimpin dalam inisiatif berkelanjutan.

Selain faktor-faktor eksternal tersebut, aspek internal perusahaan juga berperan penting dalam mengatasi permasalahan keuangan dalam bisnis transport leasing. Karyawan yang terlatih dengan baik dan memiliki pengetahuan yang mendalam tentang industri dan proses bisnis perusahaan dapat menjadi aset berharga dalam menghadapi tantangan yang kompleks.

Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan sumber daya manusia menjadi kunci untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki tim yang kompeten dan berkinerja tinggi.

Dalam mengakhiri pembahasan, penting untuk dicatat bahwa analisis permasalahan keuangan dalam bisnis transport leasing memerlukan pendekatan yang holistik dan terpadu. Perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai aspek, mulai dari pengelolaan modal dan likuiditas hingga faktor-faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan mereka. Dengan memahami kompleksitas dan dinamika industri ini, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah strategis yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka dan mencapai tujuan jangka panjang mereka dalam industri yang kompetitif ini.

KESIMPULAN

Dalam konteks bisnis transport leasing, analisis permasalahan keuangan yang meliputi pengelolaan modal dan likuiditas memperlihatkan kompleksitas yang signifikan. Dari pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perusahaan transport leasing dihadapkan pada berbagai tantangan yang memengaruhi keseimbangan keuangan dan kelangsungan bisnis mereka. Permasalahan seperti ketidakseimbangan sumber pendanaan, risiko likuiditas, fluktuasi pasar, regulasi yang ketat, persaingan yang meningkat, dan tuntutan akan teknologi dan keberlanjutan menjadi bagian penting dalam menjalankan bisnis di sektor ini.

Pengelolaan modal menjadi salah satu aspek utama dalam menghadapi tantangan keuangan dalam bisnis transport leasing. Perusahaan perlu mempertimbangkan dengan cermat sumber daya keuangan yang tersedia dan melakukan alokasi yang tepat untuk memastikan penggunaan yang efisien dan efektif. Pentingnya memperhatikan keseimbangan antara sumber pendanaan jangka panjang dan pendek tidak dapat diabaikan, karena kesalahan dalam manajemen modal dapat mengakibatkan risiko likuiditas yang tinggi.

Likuiditas menjadi fokus utama dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan transport leasing. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo secara tepat waktu sangat penting untuk menjaga kepercayaan investor dan kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, manajemen likuiditas yang efektif menjadi kunci dalam mengelola risiko likuiditas dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Di samping tantangan internal, perusahaan transport leasing juga harus menghadapi berbagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan mereka. Fluktuasi pasar, regulasi yang berubah-ubah, persaingan yang semakin sengit, dan tuntutan akan teknologi dan keberlanjutan merupakan bagian penting dalam lingkungan bisnis yang dinamis ini. Perusahaan perlu dapat mengantisipasi perubahan ini dan menyesuaikan strategi mereka dengan cepat untuk tetap bersaing.

Investasi dalam teknologi informasi dan sumber daya manusia menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan dalam industri transport leasing yang kompetitif ini. Penggunaan teknologi yang tepat dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan layanan pelanggan, mengoptimalkan manajemen aset, dan memantau kinerja keuangan secara lebih efektif.

Dalam menghadapi tantangan keuangan, perusahaan transport leasing juga harus memperhatikan aspek keberlanjutan. Permintaan akan kendaraan yang ramah lingkungan semakin meningkat, sehingga perusahaan perlu dapat menyesuaikan portofolio kendaraan mereka untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin berubah.

Dengan mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang yang ada, perusahaan transport leasing dapat mengambil langkah-langkah strategis yang tepat untuk meningkatkan

kinerja keuangan mereka dan mencapai tujuan jangka panjang mereka. Dengan manajemen modal dan likuiditas yang efektif, investasi dalam teknologi dan sumber daya manusia, serta adaptasi terhadap perubahan pasar dan regulasi, perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangan mereka dan tetap bersaing di pasar yang dinamis ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada dosen saya atas bimbingan dan dukungan yang diberikan dalam proses penyelesaian artikel ini. Terima kasih atas kesabaran dan waktunya yang telah dialokasikan untuk membimbing saya melalui proses penelitian dan penulisan artikel ini.

Dengan bimbingan yang diberikan, saya dapat menyelesaikan analisis permasalahan keuangan dalam bisnis transport leasing dengan lebih mendalam dan komprehensif. Pengetahuan dan wawasan yang saya peroleh dari bimbingan Anda telah sangat berharga bagi perkembangan pemahaman saya dalam bidang ini.

Terima kasih atas arahan dan masukan yang diberikan dalam menyusun artikel ini. Dengan dukungan Anda, saya merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dalam proses penelitian dan penulisan. Semua masukan dan saran yang Anda berikan telah sangat membantu saya dalam meningkatkan kualitas artikel ini.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih atas inspirasi dan motivasi yang Anda berikan kepada saya selama proses penulisan artikel ini. Dengan semangat dan dorongan yang Anda berikan, saya merasa lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas ini dengan baik.

Akhirnya, saya ingin menyampaikan apresiasi yang tulus atas dedikasi dan komitmen Anda sebagai dosen dalam membimbing dan membantu mahasiswa. Terima kasih atas semua bantuan dan dukungan Anda selama ini. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam bidangnya dan dapat menjadi referensi yang berguna bagi mereka yang tertarik dengan topik ini. Sekali lagi, terima kasih banyak atas segala bimbingan dan dukungan Anda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesti, B. A., & Aravik, H. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Menggunakan Jasa Leasing Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada PT. FIF Group Cabang Bukit Palembang. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(1), 37-62.
- Alexandro, R., Hariatama, F., & Uda, T. (2022). Analisis penjualan kredit melalui leasing. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 19(2), 284-295.
- Dirkareshza, R., Taupiqqurrahman, T., & Azaria, D. P. (2021). Optimalisasi Hukum Terhadap Lessee Yang Melakukan Wanprestasi Dalam Perjanjian Leasing. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 8(2), 160-173.
- Fibriani, R. (2020). Penarikan Paksa Kendaraan Oleh Leasing Dalam Force Majeure COVID-19. *MAGISTRA Law Review*, 1(02), 103-113.
- Hartina, K. T. (2022, July). AKIBAT HUKUM PERJANJIAN KREDIT MACET PADA PERUSAHAAN LEASING (STUDI KASUS TERHADAP CV. RAP JAYA DI LUBUK PAKAM). In *Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum)* (Vol. 1, pp. 26-1).
- Maslikan, M., & Putra, D. A. (2023). PERLINDUNGAN HUKUM POJK NOMOR 14/POJK. 05/2020 TERHADAP DEBITOR LEMBAGA PEMBIAYAAN (LEASING) TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 BERDASARKAN KEADILAN. *JURNAL KEADILAN HUKUM*, 4(1), 23-29.

- Prasetya, R. (2020). Upaya Hukum dan Penyelesaian Wanprestasi serta Overmacht dalam Perjanjian Leasing. *Journal of Law (Jurnal Ilmu Hukum)*, 6(2), 117-132.
- RIZA, F. (2022). ANALISIS KREDIT PERJANJIAN LEASING ATAS KENDARAAN BERMOTOR AKIBAT PENGALIHAN PEMBAYARAN KREDIT (Studi Kasus Pada PT. Sinar Mitra Sepadan Finance Kota Langsa) (Doctoral dissertation, Fakultas Hukum, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Selinda, R. (2023). PENYELESAIAN PERMASALAHAN DEBITUR PADA PERJANJIAN LEASING DALAM PEMBELIAN SEPEDA MOTOR (Studi Kasus PT Adira Finance Cabang Purwodadi) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Syam, M., Zahara, Z., Fitri, D., & Oktarina, N. (2023). Sengketa Leasing Dalam Konteks Penyelesaian Sengketa Konsumen. *UNES Journal of Swara Justisia*, 7(1), 161-173.